

**GAYA BELAJAR MAHASISWA PGSD SEMESTER VII YANG BEKERJA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**

Naskah Publikasi Ilmiah

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1



Oleh :

DEVY PURNANINGRUM

A510110056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs.H. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd

NIK : 062

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : DEVY PURNANINGRUM

NIM : A510110056

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : GAYA BELAJAR MAHASISWA PGSD SEMESTER VII
YANG BEKERJA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA TAHUN 2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2015

Pembimbing

Drs.H. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd

NIK.062

**GAYA BELAJAR MAHASISWA PGSD SEMESTER VII YANG BEKERJA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**

Oleh :

Devy Purnaningrum, A510110056, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar mahasiswa yang bekerja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja semester tujuh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data interaktif. Teknik analisis interaktif dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja memiliki berbagai macam faktor yang mempengaruhi mereka bekerja dan gaya belajar sesuai dengan kemampuan dan keinginan yang berasal dari diri mahasiswa. Kelima mahasiswa menyebutkan bahwa faktor yang utama mereka bekerja adalah faktor ekonomi, selain itu faktor pengalaman juga menjadi alasan mereka bekerja. Dari kelima mahasiswa yang bekerja, satu mahasiswa memiliki gaya belajar *visual*, dua mahasiswa memiliki gaya belajar *auditori*, dan dua mahasiswa memiliki gaya belajar *kinestetik*. Menurut kelima mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, keempat mahasiswa menyebutkan bahwa gaya belajar yang mereka lakukan dapat meningkatkan motivasi dan satu mahasiswa berpendapat tidak dapat meningkatkan motivasi. Motivasi belajar pada mahasiswa yang bekerja dapat dilihat dari kenaikan indeks prestasi.

Kata kunci: gaya, belajar, mahasiswa yang bekerja, motivasi, belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia yang ingin maju dan berkembang dari ketertinggalan. Pendidikan merupakan usaha membimbing seseorang menjadi manusia yang lebih baik yakni dengan jalan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia yang ada dalam dirinya. Untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak Indonesia maka pemerintah juga membuat program wajib belajar 9 tahun, pencairan dana BOS, dan pemerintah juga telah membuka SMP yang diperuntukkan bagi anak-anak yang putus sekolah, namun belum dapat menampung semua untuk anak-anak yang tidak memiliki ketidak mampuan dana dari orang tua.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar merupakan salah satu tugas utama untuk setiap orang, terlebih untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan di tingkat universitas. Namun, beberapa mahasiswa terkadang memutuskan untuk mengambil kuliah sambil bekerja sehingga bukan hanya tugas belajar saja yang harus dipikul melainkan juga tugas pekerjaan. Mahalnya pendidikan tuntutan persyaratan pendidikan minimum oleh perusahaan, keinginan untuk menaikan jabatan atau hanya sekedar ingin menambah pengetahuan merupakan beberapa alasan yang diambil dari sebagian mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Banyak ditemui mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Bukan hanya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, tetapi mahasiswa biasa pun terkadang memiliki motivasi yang rendah. Tidak semua mahasiswa memiliki gaya belajar dan motivasi belajar yang sama. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tergantung pada kebiasaan dan kemampuan mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Gaya Belajar Mahasiswa PGSD Semester VII Yang Bekerja Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mengenai “Gaya Belajar Mahasiswa yang Bekerja.” Dengan sub fokus, 1) Apa sajakah faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja?, 2) Bagaimanakah gaya belajar mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja?, 3) Apa sajakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan fokus yang telah dijelaskan pada uraian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja, 2) untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa yang bekerja., 3) untuk menemukan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu: (1) sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, (2) sebagai sumbangan penelitian bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Selain itu juga akan memberikan manfaat praktis yaitu (1) untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai gaya belajar mahasiswa yang bekerja dalam meningkatkan motivasi belajar, (2) untuk memotivasi mahasiswa meningkatkan gaya belajar dan motivasi belajar, (3) untuk memberikan motivasi kepada para pembaca agar lebih memahami gaya belajar dan meningkatkannya untuk lebih baik, dan (4) untuk memberikan wawasan dan informasi mengenai gaya belajar mahasiswa yang bekerja program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk menunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam landasan teori yang berisi mengenai : pengertian belajar, pengertian gaya belajar,

macam-macam gaya belajar, pengertian mahasiswa yang bekerja, pengertian motivasi belajar, dan indikator motivasi belajar.

Saring (2013:21) menjelaskan pendapat Iskandar bahwa, belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Selain itu menurut Alsa (dalam Ghufron, 2012:4) berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan perilaku individu yang relatif menentang sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungan. Belajar di perguruan tinggi adalah suatu pekerjaan yang berat. Mahasiswa harus mengikuti kuliah dengan tertib, harus menghafalkan berbagai macam teori, membuat laporan, dan melakukan penelitian (Kartono,1985:86).

Ghufron (2012:42) menjelaskan bahwa, gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Menurut Susilo (2006:94) gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.

Saring (2013:37) menjelaskan pendapat Rasyad,
 “Karakteristik umum belajar peserta didik teradapat enam tipe, yaitu 1) tipe peserta didik yang *visual*, 2) tipe peserta didik yang *auditif*, 3) tipe peserta didik yang *taktil*, 4) tipe peserta didik yang *alfaktoris*, 5) tipe peserta didik yang *gustatif*, 6) tipe peserta didik yang *kombinatif*.”

Gaya belajar ada empat. Berikut macam-macam gaya belajar beserta penjelasannya : (a) *Visual* :Penglihatan yaitu gaya belajar visual lebih mudah belajar bila dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung. Gaya belajar ini memiliki kebutuhan melihat informasi atau pelajaran secara visual untuk mengetahui dan memahaminya., (b) *Auditori*:Pendengaran yaitu gaya belajar *auditori* lebih mudah menyerap informasi dengan cara mengucapkan atau mengeluarkan suara ketika belajar. Gaya belajar ini akan menguntungkan bagi siswa atau peserta didik yang umunya pengajar menggunakan metode ceramah pada saat proses belajar, (3) *Read/Write*: membaca dan menulis yaitu gaya ini lebuh mudah menyerap informasi yang

disajikan dalam bentuk tulisan. Gaya belajar ini mempunyai kemampuan yang baik dalam membuat daftar, menggunakan kamus, menggunakan *hand-out*, catatan, dan membaca buku, (4) *Kinestetik* : Gerakan yaitu gaya belajar *kinestetik* ini anak melakukan dengan mencoba, menyentuh, dan merasakan sendiri. Cara belajar yang paling baik adalah dengan cara mempraktekkan secara langsung terhadap apa yang dipelajari. Anak dengan gaya belajar ini akan lebih mudah mengantuk dalam kelas jika duduk terlalu lama. Anak dengan tipe seperti ini memiliki kebiasaan dalam kelas dengan sering bergerak, tidak betah duduk di kursi untuk jangka waktu yang lama, menggerak-gerakkan tangannya, dan kakinya.

Mahasiswa yang bekerja adalah individu yang berusia 18-21 tahun, yang menjalani aktivitas perkuliahannya sambil bekerja secara *part-time* maupun *full-time*. Mahasiswa yang bekerja biasanya didasari oleh minat dan kemampuan yang dimilikinya (Efriyani,2003:40-41). Mahasiswa yang bekerja memilih pekerjaan yang dikira tidak berat dan tidak menghabiskan waktunya. Pekerjaan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa adalah bekerja secara *part-time*. Pekerjaan ini hanya membutuhkan beberapa jam saja dalam sehari, sehingga mereka tidak kehilangan waktu mereka untuk belajar. Bekerja sebagai guru les, berjualan makanan, *online shop*, dan bekerja di warung adalah pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (Hamzah,2007:23). Sardiman (2001:73)menjelaskan bahwa, “Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.” Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Hamzah (2007:23) menyebutkan ,“Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan wawancara terhadap informan dilaksanakan di depan Prodi PGSD , dan perpustakaan PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian dilakukan dengan meneliti dan melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja semester tujuh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Waktu yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian, mulai dari pengajuan judul hingga penulisan hasil penelitian, selama 4 bulan dimulai dari bulan Oktober 2014 sampai Januari 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan atau mendiskripsikan gaya belajar mahasiswa yang bekerja mahasiswa semester tujuh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama (Darsinah,2013:16). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Wawancara, menurut Esterberg (dalam Sugiyono,2007:72) menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam. Wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh (Sugiyono, 2007:73). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja semester tujuh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014. (2) Dokumentasi, Sugiyono (2007:64)

menyampaikan pendapat Nasution bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011:220). Peneliti melakukan observasi terhadap lokasi penelitian, kegiatan belajar mahasiswa, dan kegiatan mahasiswa yang bekerja semester tujuh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta, (3) Dokumentasi, Arikunto (2006:231) menjelaskan bahwa, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”.

Hasil penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi, akan lebih dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen berupa rekaman hasil wawancara, foto-foto atau gambar kegiatan wawancara dan kegiatan belajar, buku-buku sebagai sumber ilmu yang relevan dengan penelitian, transkrip nilai mahasiswa, dan skripsi yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja atas dasar keinginannya sendiri. Mereka melakukan kuliah sambil bekerja dengan diikuti rasa senang, nyaman, dan menguntungkan. Pekerjaan yang dilakukan pun tidak sepenuhnya menyita waktu mereka untuk bekerja, mereka masih bisa beristirahat, mengerjakan tugas, dan belajar. Kuliah sambil bekerja yang mereka lakukan juga membutuhkan dorongan dan semangat dari orang tua, lingkungan, dan teman. Dengan adanya semangat dan dorongan itu, mereka mampu menjalankan tugas sebagai mahasiswa dengan baik.

Mereka bekerja berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dan tidak pernah ada paksaan dari orang lain. Selain kemampuan dan minat dari diri mahasiswa, beberapa faktor lain seperti memperoleh pengalaman, faktor ekonomi, dan faktor mengisi waktu luang. Dari hasil wawancara yang

diperoleh saat penelitian, mahasiswa yang bekerja menyampaikan bahwa faktor-faktor tersebut ada pada diri mereka.

Faktor-faktor yang disampaikan oleh informan tersebut sesuai dengan penelitian yang relevan yaitu skripsi yang disusun oleh Maria Ulfa, *Motivasi Kerja*. Skripsi. UIN Yogyakarta, tahun 2009. Penelitian menunjukkan hasil bahwa dari lima mahasiswa yang penulis teliti mempunyai jawaban yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Kebutuhan fisiologi menempati tingkat tertinggi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan. Di samping jawaban bahwa bekerja yang dilakukan karena kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang dan lain-lain hanyalah untuk mengisi kekosongan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari lima mahasiswa yang bekerja dan lima mahasiswa yang tidak bekerja terdapat adanya beberapa perbedaan mengenai gaya belajar mahasiswa. Berikut tabel Gaya belajar mahasiswa bekerja :

No	Nama mahasiswa yang bekerja	Gaya belajar
1.	Nilawati Putri R.	<i>Kinestetik</i>
2.	Utha Cahya	<i>Auditori</i>
3.	Indrawan Dwi C.	<i>Visual</i>
4.	Nur Fitria Nirmala	<i>Visual</i>
5.	Sismanto	<i>Kinestetik</i>

Perbedaan intensitas waktu belajar dan gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja disebabkan karena faktor. Faktor tersebut yang mempengaruhi mereka untuk termotivasi belajar. Mahasiswa yang bekerja menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka ada dua macam yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Semua mahasiswa yang penulis teliti menyebutkan bahwa faktor yang utama adalah dari dalam diri sendiri. Kemauan dan keinginan harus ada pada diri seseorang agar termotivasi belajarnya. Jika tidak ada kemauan dari diri sendiri maka tidak akan ada

motivasi belajar pada diri seseorang. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, biasanya dari orang tua, teman, orang terdekat, dan lingkungan.

Dari pemaparan dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan selama penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah diangkat yaitu mengenai gaya belajar mahasiswa. Gaya belajar mahasiswa yang bekerja setiap individu memiliki perbedaan, mereka memilih dan menyukai gaya belajar yang mereka sukai dan sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan adanya gaya belajar tersebut mahasiswa mampu meningkatkan motivasi belajar pada diri mereka. Berikut hasil temuan hasil wawancara dan observasi :

Tabel temuan hasil wawancara dan observasi dengan mahasiswa PGSD semester VII yang bekerja

No	Temuan
1.	Dengan adanya faktor dari orang tua dan keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Faktor tersebut merupakan faktor <i>ekstern</i> yang berada di sekitar lingkungan mahasiswa.
2.	Berbagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa seperti menjadi guru les, berjualan <i>online-shop</i> , berjualan di warung makan, dan berjualan pisang pasir. Pekerjaan tersebut dilakukan saat waktu luang, seperti sepulang kuliah dan saat malam hari.
3.	Waktu belajar yang dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja lebih sedikit dibanding mahasiswa yang tidak bekerja. Mereka biasanya belajar ketika malam hari dan ketika ada ujian
4.	Berbagai macam gaya belajar yang diperoleh dari informan antara lain, gaya belajar <i>kinestetik</i> , gaya belajar <i>visual</i> , dan gaya belajar <i>auditori</i>
5.	Hasil penelitian mengenai gaya belajar mahasiswa yang bekerja baik dengan wawancara dan observasi sudah sesuai, terlebih penulis sudah mengetahui karakter dan sifat dari informan. Jawaban yang diberikan oleh informan sudah sesuai dengan tindakan yang dilakukan.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil peneiltian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja disebabkan karena berbagai faktor. Keinginan atau minat dari dalam mahasiswa tersebutlah yang menjadi faktor utama mahasiswa bekerja. Selain kemampuan dan minat dari diri mahasiswa, beberapa faktor lain seperti memperoleh pengalaman, faktor ekonomi, dan faktor mengisi waktu luang.

2. Gaya belajar mahasiswa yang bekerja

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi mengenai gaya belajar mahasiswa yang bekerja diperoleh hasil bahwa gaya belajar mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja semester tujuh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar bermacam-macam, yaitu gaya belajar *kinestetik*, gaya belajar *visual*, dan gaya belajar *auditori*. Mereka memilih gaya belajar mereka sesuai dengan kemampuan dan kesenangan yang mereka sendiri.

3. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Mahasiswa yang bekerja menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka ada dua macam yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Kemauan dan keinginan harus ada pada diri seseorang agar termotivasi belajarnya. Jika tidak ada kemauan dari diri sendiri maka tidak akan ada motivasi belajar pada diri seseorang. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, biasanya dari orang tua, teman, orang terdekat, dan lingkungan.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djuwita, Efriyani. 2003. *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Haji, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Rajawali
- Samino dan Saring. 2013. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta. PINUS.
- Ulfa, Maria. 2009. “ Motivasi Kerja Mahasiswa” (Skripsi S-1 Progdologi Agama). Yogyakarta: Fakultas Ushluhuddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional